

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PELESTARIAN HUTAN MANGROVE DI PANTAI WENDU KABUPATEN MERAUKE

Sisca Elviana¹, Sunarni², Astaman Amir³

Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Musamus
Email: Sunarni,@unmus.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Pantai Wendu Kampung Urum, Kabupaten Merauke. Peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat lokal yang meliputi; siswa siswi SMA Plus Urum, masyarakat Urum yang bermukim di pesisir pantai, pemuda/pemudi dari PMKRI Cabang Merauke dan mahasiswa jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian Metode pelaksanaan kegiatan penelitian terdiri dari; tahap sosialisasi, tahap pelatihan pembibitan mangrove, tahap penanaman mangrove dan tahap monitoring. Tingkat keberhasilan dari kegiatan pembibitan mangrove yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2022 mencapai 96%. Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pelestarian hutan mangrove di pesisir Pantai Wendu melalui kegiatan pembibitan dan penanaman mangrove diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan kegiatan pembibitan dan penanaman mangrove yang tepat sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam pelestarian ekosistem hutan mangrove.

Kata kunci: *Mangrove, masyarakat lokal, wendu*

A. PENDAHULUAN

Ekosistem mangrove memegang peranan yang sangat penting dalam mencegah erosi dan abrasi pantai karena memiliki akar yang mampu melindungi tanah di wilayah pesisir sehingga dapat menjadi pelindung pantai. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan mangrove di pesisir pantai kabupaten Merauke melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat lokal dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan penanaman mangrove di daerah pesisir pantai kabupaten Merauke. Yuniastuti et al. (2018) menyatakan bahwa peran aktif masyarakat dalam mewujudkan keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam merupakan hal yang sangat penting dikarenakan masyarakat harus menjadi peran utama dalam kegiatan pengelolaan.

Kegiatan pelestarian hutan mangrove selama ini telah dilakukan namun tingkat keberhasilannya masih sangat rendah hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan tentang Teknik penanaman mangrove sehingga kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat mampu melakukan kegiatan pembibitan dan penanaman mangrove dengan tepat dan berhasil dalam kegiatan pelestarian hutan mangrove. Melalui kegiatan tersebut maka diharapkan masyarakat lokal dapat melakukan kegiatan pembibitan dan Teknik penanaman mangrove dengan tepat agar kegiatan pelestarian mangrove dapat dilakukan dengan cara yang tepat sehingga tingkat keberhasilan kegiatan penanaman mangrove dalam upaya pengelolaan dapat terlaksana.

B. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September–Oktober 2022. Peserta kegiatan pengabdian yakni masyarakat lokal yang terdiri dari siswa siswi SMA Plus Urum, masyarakat Urum yang bermukim di pesisir pantai, pemuda/pemudi dari PMKRI Cabang Merauke dan mahasiswa jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian. Teknik penanaman mangrove mengacu pada

hasil penelitian Harum, (2015) tentang teknik merehabilitasi hutan mangrove. Secara umum proses pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari;

1. Koordinasi dengan mitra
2. Survey lokasi pengabdian
3. Sosialisasi tentang jenis- jenis mangrove dan habitatnya
4. Pembagian *booklet*
5. Pelatihan pembibitan mangrove
6. Penanaman bibit mangrove
7. Monitoring dan evaluasi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di pesisir Pantai Wendu, Kampung Urum, Distrik Semangga Kabupaten Merauke. Sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam survey lokasi pengabdian, sosialisasi tentang jenis-jenis mangrove dan habitatnya, pembagian *booklet*. Pelatihan pembibitan mangrove, Penanaman bibit mangrove, monitoring dan evaluasi. Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra dan survey lokasi. Survey lokasi kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2022, di Pantai Wendu Kampung Urum. Kedatangan tim pengabdian disambut baik oleh bapak kepala kampung dan warga setempat, kami melakukan diskusi terkait pelaksanaan kegiatan direncanakan kegiatan pengabdian dilakukan dalam dua tahap yang pertama tahap sosialisasi dan pelatihan pembibitan mangrove dan tahap kedua kegiatan penanaman mangrove. Setelah melakukan kegiatan diskusi telah disepakati bahwa kegiatan sosialisasi dan pembibitan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2022, sedangkan untuk kegiatan penanaman mangrove dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2022.



Gambar 1. Survey Lokasi Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan bersama mitra dan Kepala Kampung Urum, maka kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2022 bertempat di pesisir pantai Wendu. Peserta dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi terdiri dari siswa siswi SMA Plus Urum, masyarakat Urum yang bermukim di pesisir pantai, pemuda/pemudi dari PMKRI Cabang Merauke dan mahasiswa Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian.

Kegiatan sosialisasi dan pembibitan mangrove diawali dengan pengenalan jenis-jenis mangrove yang banyak ditemui disekitar pesisir Pantai Wendu, dalam kegiatan ini tim pengabdian membagikan *booklet* kepada peserta kegiatan. *Booklet* tersebut berisi tentang jenis-jenis mangrove, bentuk daun, buah dan akar dari mangrove serta Teknik pembibitan mangrove. Setelah kegiatan sosialisasi peserta diarahkan kelapangan untuk menentukan jenis-jenis mangrove yang ada disekitar pesisir pantai Wendu.

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi para peserta terutama siswa/siswi Plus Urum hampir sebagian besar mereka hanya mengenal mangrove tetapi belum mengenal jenis-jenis mangrove, dengan adanya kegiatan ini mereka bisa membedakan jenis-jenis mangrove berdasarkan bentuk daun, buah dan akarnya. Di pesisir pantai Wendu terdapat dua jenis mangrove paling banyak mendominasi yaitu jenis *Aveenia* sp, dan *Rhizophora* sp.



Gambar 2. Sosialisasi tentang pengenalan jenis-jenis mangrove.

2. Pelatihan Pembibitan Mangrove

Tahap kegiatan selanjutnya adalah para peserta pengabdian diajarkan tentang teknik pembibitan mangrove. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pembibitan mangrove adalah mempersiapkan depot atau tempat untuk meletakkan bibit mangrove fungsi dari depot tersebut adalah sebagai tempat untuk melindungi bibit mangrove dari terik matahari. Pembuatan depot dilakukan secara Bersama sama dengan melibatkan masyarakat, mahasiswa dan pemuda dari PMKRI cabang Merauke.



Gambar 3. Kegiatan pembuatan depot untuk pembibitan mangrove

Kegiatan pembibitan terdiri dari beberapa langkah yaitu penyiapan bibit, pemilihan bibit dan persemaian bibit. Penyiapan bibit mangrove berasal dari lokasi sekitar Pantai Wendu yang tumbuh liar ditempat bekas galian pasir. Jenis mangrove yang akan digunakan adalah jenis *Aveenia* sp, hal ini dikarenakan kondisi pantai wendu memiliki tekstue tanah pasir berlumpur dan berada pada zonasi bagian depan yang langsung berhadapan dengan laut. Pemilihan bibit dilakukan dengan cara persemaian bibit hal ini dikarenakan tingkat keberhasilan untuk tumbuh relative lebih tinggi dibandingkan dengan pembibitan yang berasal dari buah/biji. Pembibitan dari buah atau biji juga membutuhkan waktu yang relative lama yakni bisa mencapai 2-3 bulan. Sedangkan pembibitan melalui persemaian bisa dilakukan kuranglebih 2-3 minggu bibit sudah bisa dilakukan kegiatan penanaman.



Gambar 4. Pembibitan mangrove.

3. Kegiatan Penanaman Mangrove

Kegiatan penanaman bibit mangrove dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2022, peserta kegiatan penanaman mangrove sebanyak 40 orang terdiri dari para siswa/siswi SMA Plus Urum, pemuda PMKRI, tokoh masyarakat Urum. Kegiatan penanaman bibit mangrove diawali dengan kegiatan penyiapan lahan, hal ini dilakukan untuk menentukan batas area yang akan ditanami bibit mangrove kegiatan penentuan batas area yang akan ditanami sebagai tahapan awal sebelum melakukan kegiatan penanaman. Setelah berdiskusi dengan tokoh masyarakat yang ada diperoleh kesepakatan bahwa penanaman mangrove dilakukan di kawasan pesisir pantai.



Gambar 5. Persiapan Penanaman Bibit Mangrove

Tingkat keberhasilan dari kegiatan pembibitan mangrove yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2022 mencapai 96%. Pembibitan mangrove dilakukan selama kurang lebih 14 minggu, setelah dilakukan diskusi dengan aparat kampung maka dilanjutkan dengan kegiatan penanaman bibit mangrove tersebut sebagai bentuk dari upaya pelestarian hutan mangrove yang ada di pesisir pantai wendu dengan memberdayakan masyarakat yang ada disekitar pesisir. Langkah-langkah dalam kegiatan penanaman mangrove sebagai berikut:

1. Penentuan lokasi penanaman mangrove
2. Menentukan jarak tanam
3. Membuat lubang dengan kedalaman kurang lebih 50 cm
4. Membuka polibag dari bibit mangrove
5. Menanam bibit mangrove

Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pelestarian hutan mangrove di pesisir Pantai Wendu melalui kegiatan pembibitan dan penanaman mangrove diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan kegiatan pembibitan dan penanaman mangrove yang tepat sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam pelestarian ekosistem hutan mangrove. Masing-masing peserta kegiatan melakukan kegiatan penanaman mangrove di pesisir Pantai Urum.



Gambar 6. Kegiatan penanaman mangrove

D. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2022 bertempat di Pantai Wendu. Peserta dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi terdiri dari siswa siswi SMA Plus Urum, masyarakat Urum yang bermukim di pesisir pantai, pemuda/pemudi dari PMKRI Cabang Merauke dan mahasiswa Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian. Kegiatan penanaman bibit mangrove dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2022. Tingkat keberhasilan dari kegiatan pembibitan mangrove yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 22 mencapai 96%. Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pelestarian hutan mangrove di pesisir pantai Wendu melalui kegiatan pembibitan dan penanaman mangrove diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan kegiatan pembibitan dan penanaman mangrove yang tepat sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam pelestarian ekosistem hutan mangrove.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Musamus Merauke yang telah membiayai kegiatan pengabdian di Pantai Wendu Kampung Urum dengan tema pemberdayaan masyarakat lokal dalam pelestarian hutan mangrove melalui dana DIPA SIMLITABMAS UNMUS Tahun 2022.

F. PUSTAKA

- Harum, F. 2015. *Teknik Merehabilitasi Hutan Mangrove*. Danida. Jakarta
- Saru, A. 2007. *Kebijakan Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Terpadu Berkelanjutan di Kabupaten Barru Sulawesi Selatan*. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.